

Kesiapan Menerima Perubahan Masa Pandemi bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri se Kabupaten Tanah Datar

Shylfia Rahmadayena¹, Rusdinal², Syahril Syahril³, Sulastri⁴

Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: silviarahmadayesa@gmail.com, rusdinal@fip.unp.ac.id², syahril@fip.unp.ac.id,
sulastri_aip@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Menghadapi Perubahan di SMP N Se Kabupaten Tanah Datar dalam hal 1) Rasa percaya terhadap kemampuan diri untuk menerapkan perubahan, 2) Dukungan Management, 3) Manfaat Bagi individu Dalam menerapkan perubahan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri Se-Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam bentuk skala semantik dengan tujuh pilihan jawaban. Kuesioner tersebut sudah diuji coba untuk mengetahui validitas dan realibitasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Menghadapi Perubahan di SMP N Se Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek 1) Rasa percaya terhadap kemampuan diri untuk menerapkan perubahan berada pada kategori siap dengan skor rata – rata 5,39 dengan tingkat pencapaian 77,09%, 2) Dukungan Management berada pada kategori siap dengan memperoleh skor rata – rata 5,42 dengan tingkat pencapaian 77,45%, 3) Manfaat Bagi individu Dalam menerapkan perubahan berada pada kategori siap dengan memperoleh skor rata – rata 5,49 dengan tingkat pencapaian 78,42%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Menerima Perubahan Masa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP N Se Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori siap dengan perolehan skor rata – rata 5,43 dengan skor pencapaian 77,65%.

Kata Kunci: Kesiapan; Kemampuan diri; Dukungan Managemen

Abstract

This study aims to obtain information about the readiness of school administrators in dealing with changes in SMP N Se Tanah Datar in terms of 1) Change Efficacy, 2) Management support, and 3) Personal Benefits in implementing changes. This research is descriptive quantitative. The population in this study were all school administration staff at State Junior High Schools in Tanah Datar Regency. This research uses population research. The instrument used is a questionnaire in the form of a semantic scale with seven answer choices. The questionnaire has been tested to determine its validity and reliability. The results of this study indicate that the readiness of school administrators in dealing with changes at SMP N Se Tanah Datar Regency is seen from aspects 1) Change Efficacy is in the ready category with an average score – an average of 5.39 with an achievement rate of 77.09%, 2) Management support is in the ready category by obtaining an average score of 5.42 with an achievement rate of 77.45%, 3) Personal Benefits in implementing changes are in the ready category by obtaining an average score of 5.49 with an achievement rate of 78.42%, it can be concluded that Readiness to Accept Changes in the Pandemic Period for School Administration Staff at SMP N Se Tanah Datar Regency is in the ready category with an average score of 5, 43 with an achievement score of 77.65%.

Keywords: Readiness; Self ability; Management Support

PENDAHULUAN

Menurut (Kusuma et al., 2019) organisasi dapat diartikan suatu perkumpulan yang didalamnya terdapat dua orang atau lebih yang mempunyai fungsi untuk mencapai suatu tujuan. Setiap organisasi memiliki sasaran yang akan dicapai, agar tujuan organisasi dapat tercapai maka dibutuhkan sumber daya manusia untuk pelaksanaan kegiatan organisasi sehingga tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai secara maksimal. Jadi organisasi dapat diartikan sebagai wadah yang berisi orang – orang bekerja sama, berkumpul secara rasional dan sistematis, terikat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada didalamnya dan lainsebagainya yang dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama.

Saat sekarang banyak organisasi dituntut menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis dan selanjutnya diharuskan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Menurut Michel Beer 2000 (Kahar & Utara, 2020) mengatakan bahwa berubah merupakan memilih tindakan yang berbeda dari dari sebelumnya, perbedaan itulah yang menghasilkan suatu perubahan pada organisasi. Salah satu bentuk dari perubahan tersebut adalah perubahan struktural yang sedikit demi sedikit sebagai bukti reaksi terhadap perubahan didalam maupun diluar lingkungan.

Perubahan organisasi dapat diartikan sebagai suatu proses perpindahan organisasi dari keadaan yang sekarang menuju kemasa yang akan datang dan tentunya dapat meningkatkan efektifitas organisasinya. Perubahan dapat terjadi karena direncanakan dan perubahan yang terjadi tidak direncanakan. Salah satu contoh perubahan yang tidak di sengaja atau tidak direncanakan adalah perubahan yang disebabkan oleh pandemi seperti yang terjadi di beberapa negara saat sekarang. Menurut Anne Maria (Kahar & Utara, 2020) menyatakan perubahan organisasi adalah sebuah tindakan yang menyusun kompone yang terdapat didalam organisasi bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi.

Perubahan dapat terjadi karena direncanakan dan perubahan yang terjadi tidak direncanakan. Salah satu contoh perubahan yang tidak di sengaja atau tidak direncanakan adalah perubahan yang disebabkan oleh pandemi seperti yang terjadi di beberapa negara saat sekarang. Pandemi merupakan wabah penyakit yang perlu diperhatikan karena dampak dari wabah penyakit ini dapat meluas secara cepat. Ada hal dilakukan untuk meminimalisir dampak dari wabah disekitar kita yaitu dengan melakukan kegiatan menjaga kebersihan pribadi serta perkarangan kita. Salah satu bentuk pandemi yang terjadi saat sekarang yaitu wabah Coronavirus.

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan wabah penyakit yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Ciri – ciri umum infeksi COVID-19 yaitu seperti gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Pembatasan berskala dapat dilakukan untuk meminimalisir wabah penyakit yang sedang terjadi. Seperti melakukan pembatasan jarak secara fisik dengan satu orang maupun dengan yang lainnya selanjutnya mengurangi kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Dampak dengan adanya wabah penyakit ini berdampak pada seluruh masyarakat indonesia terutama dibidang pendidikan.

Bidang pendidikan merupakan salah satu dari banyak bidang yang terdampak dengan adanya wabah corona virus yang mengakibatkan kegiatan yang biasa dilakukan secara lansung atau tatap muka sekarang dialihkan yaitu dengan memanfaatkan sarana teknologi yang ada seperti pembelajaran online yang dilakukan siswa.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting untuk melahirkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan kualifikasi yang baik. Sekolah didirikan oleh pemerintah dan pihak swasta sebagai tempat yang baik untuk belajar dengan itu diharapkan dapat menjadikan manusia yang seutuhnya dengan meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri manusia tersebut. Sekolah harus dikelola secara efektif dan efisien.

Dengan adanya perubahan yang disebabkan oleh wabah penyakit mengakibatkan semua kegiatan yang dilakukan disekolah seperti pembelajaran tatap muka diganti

kepembelajaran yang menggunakan E-Learning atau melalui media online. Termasuk tenaga administrasi sekolah yang juga diharuskan untuk memberikan pelayanannya dari rumah. Menurut (Nawawi, 1988) tenaga administrasi sekolah merupakan tenaga personal yang secara tidak langsung membantu mewujudkan proses pembelajaran, yaitu seperti pegawai tata usaha, pegawai laboratorium, keuangan, sopir, pesuruh, pegawai perpustakaan, satpam dan lainnya.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sekolah harus memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi didalam mengelola lembaga pendidikan tentunya, salah satunya tenaga administrasi sekolah atau lebih dikenal dengan tata usaha sekolah dijenjang pendidikan dasar dan menengah. Menurut Gie (Afriyenti, 2013) mengatakan terdapat enam kegiatan yang dilakukan tata usaha kantor, yaitu Menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan. Majunya suatu organisasi disekolah maka kegiatan dari tata usaha juga akan meningkat baik itu dari segi jenis dan bentuk

Dengan keberadaannya sebagai salah satu unsur yang penting dalam suatu sekolah tentunya tenaga administrasi sekolah sangat merasakan perubahan pada masa pandemi yang berdampak pada pendidikan. Perubahan yang terjadi tersebut dapat berupa perubahan kebijakan, aturan sekolah bahkan proses pelaksanaan pekerjaan. Hal ini akan berakibat pada fungsi dan tanggung jawabnya ikut berpengaruh dan menyebabkan hasil pekerjaan yang tidak maksimal. Agar kegiatan dari tenaga administrasi sekolah tidak terhambat dan tidak ada kendala dengan adanya perubahan yang terjadi maka diperlukan kesiapan berubah dari tenaga administrasi sekolah itu sendiri.

Menurut Bernerth 2004 (Harimurti & Mariatin, n.d.) menyatakan faktor keberhasilan dari perubahan organisasi merupakan kesiapan karyawan dalam berubah. Selanjutnya Bernert, Holt 2007 (Harimurti & Mariatin, n.d.) juga mengemukakan bahwa individu dengan kesiapan berubah yang lebih tinggi akan lebih berpegang pada perubahan yang dilakukan dan menunjukkan dukungan yang lebih baik.

Kesiapan berubah disini maksudnya yaitu kesiapan mental, psikologis maupun fisik untuk menghadapi perubahan serta terdapat adanya kepercayaan, sikap dan intensi untuk mengikuti proses perubahan dalam organisasi. Menurut Armenakist et al 1993 (Susilowati et al., 2012) mengatakan bahwa kesiapan individu untuk berubah merupakan bentuk dari keyakinan, sikap dan itensi dari anggota organisasi terkait dengan perubahan apa saja yang dibutuhkan organisasi dan kapasitas oraganisasi untuk melakukan perubahan tersebut dengan maksimal.

Tenaga administrasi sekolah dituntut untuk memiliki kesiapan tersebut untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi disekolah. Dengan adanya kesiapan berubah yang dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah dapat menghadapi perubahan yang terjadi secara maksimal dan cepat beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di beberapa SMPN Se-Kabupaten Tanah Datar terhadap tenaga Administrasi Sekolah. Dengan adanya perubahan yang terjadi saat pandemi ini menuntut agar tenaga Administrasi Sekolah dapat cepat beradaptasi dengan perubahan. Tentu tidak semua komponen dapat langsung maksimal dalam penyesuaian tersebut, masih terdapat banyak tenaga Administrasi Sekolah yang kesulitan dalam menerima perubahan. Tujuan dari pengamatan yang penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui fenomena apa saja yang dialami oleh tenaga Administrasi Sekolah saat pandemi ini. Berdasarkan pengamatan tersebut penulis memperoleh informasi sebagai berikut :Masih rendahnya keyakinan tenaga administrasi sekolah terhadap kemampuannya dalam menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah. Hal ini terlihat dari tenaga administrasi yang masih menggunakan cara manual dalam pengumpulan data guru dan penyampain informasi kepada seluruh anggota sekolah, Masih ada tenaga administrasi yang kurang mampu dalam mengoperasikan komputer untuk urusan administrasi sekolah. Hal ini terlihat dari pengetikan dan pengurusan surat yang memakan waktu yang lama, Rendahnya motivasi dan arahan dari pemimpin terhadap tenaga administrasi dalam menerapkan perubahan pada masa pandemi. Hal ini terlihat pada masa pandemi keadaan yang tidak stabil, banyak pekerjaan yang dilakukan dari rumah membuat pegawai menunda – nunda dalam penyerahan

tugas, Kurangnya sokongan dari organisasi terhadap tenaga administrasi sekolah dalam menerapkan perubahan pada masa pandemi. Hal ini terlihat dari minimnya fasilitas yang digunakan oleh tenaga administrasi dalam bekerja seperti mesin print, dan Rendahnya keyakinan tenaga administrasi sekolah terhadap manfaat yang akan diperoleh dalam menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah. Hal ini terlihat dari tenaga administrasi sekolah yang kurang berminat untuk melakukan pekerjaan dengan komputer.

Berdasarkan fenomena yang peneliti kemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian ini yaitu “Kesiapan Menerima Perubahan Masa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP N Se Kabupaten Tanah Datar”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh tenaga pelaksana urusan administrasi sekolah di SMP Negeri Se-Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 102 orang. Penarikan sampel dalam penelitian diambil sebanyak 50 orang dengan menggunakan rumus slovin dan perhitungan persentase. Penelitian ini menggunakan instrumen dalam pengumpulan data adalah berupa angket dengan model skala *semantik differensial*. Angket di susun dengan alternatif jawaban menggunakan *rating scale* 1-7. Angket berupa garis kontinum dimana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis sedangkan jawaban sangat negatif terletak dibagian kiri garis. Sebelum digunakan kuesioner tersebut diuji validitas dan realibitasnya terlebih dahulu dengan bantuan aplikasi spss 25.0. Setelah data valid dan realibel selanjutnya dilakukan kepada seluruh tenaga administrasi sekolah yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian setelah data hasil penelitian diperoleh hasil tersebut diolah dengan menggunakan rumus rata – rata (skor mean) dan kemudian mencapai persentase ketercapaian skor dan dilakukan teknik analisis data dengan penentuan kriteria dengan berpedoman pada klasifikasi persentase dari 1-54% kategori tidak siap, 55 – 69 % kategori kurang siap, 70 – 79 % kategori cukup siap, 80 – 89 % kategori siap, 90 – 100 % kategori sangat siap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil pengolahan data penelitian menunjukkan tingkat kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan pada masa pandemi di SMP Negeri Se-Kabupaten Tanah Datar yang dilihat dari aspek Change Efficacy/ confident (rasa percaya terhadap kemampuan diri untuk berubah) skor rata – rata tertinggi adalah TAS memiliki pengetahuan yang luas agar dapat memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan skor Rata – rata 5,6 dengan tingkat pencapaian masing – masing 80,00%. Selanjutnya skor rata – rata terendah adalah TAS mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu yaitu dengan skor 5,26 dengan tingkat pencapaian 75,14%.

Secara keseluruhan Kesiapan Menerima Perubahan Dimasa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah Di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar yang dapat dilihat dari indikator Change Efficacy/ confident (rasa percaya terhadap kemampuan diri untuk berubah) memperoleh skor rata – rata 5,39 dengan tingkat pencapaian 77,09% tingkat pencapaian ini berada dikategori siap. Artinya Kesiapan Menerima Perubahan Pada Masa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah dengan Change Efficacy/ confident (rasa percaya terhadap kemampuan diri untuk berubah) dikatakan sudah siap.

Tabel 1. Deskripsi data dari Kesiapan Menerima Perubahan Bagi Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari Change Efficay/Confident (Rasa percaya terhadap kemampuan diri untuk berubah)

No	Aspek Yang Diteliti	Skor Rata – Rata	Tingkat Capaian %	Kriteria
1	TAS sanggup dalam pengerjaan tugas baru yang diberikan untuk mendukung penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,4	77,14%	Siap

No	Aspek Yang Diteliti	Skor Rata – Rata	Tingkat Capaian %	Kriteria
2	TAS sanggup dalam penggunaan teknologi untuk mempermudah pekerjaan dalam penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,5	78,57%	Siap
3	TAS siap memberikan pendapat yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,36	76,57%	Siap
4	TAS siap melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang di usulkan oleh sekolah tanpa rasa ragu.	5,42	77,42%	Siap
5	TAS memiliki latar pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan yang kerjakan saat sekarang ini	5,38	76,85%	Siap
6	TAS mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu	5,26	75,14%	Siap
7	TAS memiliki pengetahuan yang luas agar dapat memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan.	5,6	80,00%	Siap
8	TAS memiliki keterampilan yang baik agar dapat memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan	5,5	78,57%	Siap
9	TAS siap tampil untuk memberikan contoh yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,34	76,28%	Siap
10	TAS memiliki kemampuan untuk bekerja secara mandiri	5,54	79,14%	Siap
11	TAS mampu bekerja sama dengan rekan kerja	5,18	74,00%	Siap
12	TAS dapat menerima semua bentuk perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah	5,28	75,42%	Siap
Rata – Rata		5,39	77,09%	Siap

Deskripsi hasil pengolahan data penelitian menunjukkan tingkat kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan pada masa pandemi di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar yang dilihat dari aspek *Management Support/ Principal support* (dukungan manajemen) dapat dilihat bahwa skor rata – rata tertinggi adalah TAS memperoleh semangat dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah dengan skor Rata – rata 5,6 dengan tingkat 80,00%. Selanjutnya skor rata – rata terendah adalah TAS memperoleh komitmen dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah dan TAS memperoleh informasi dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah yaitu dengan skor masing – masing 5,08 dengan tingkat pencapaian 72,57%.

Secara keseluruhan Kesiapan Menerima Perubahan Dimasa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah Di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar yang dapat dilihat dari indikator *Management Support/ Principal support* (dukungan manajemen) memperoleh skor rata – rata 5,42 dengan tingkat pencapaian 77,45% tingkat pencapaian ini berada dikategori siap. Artinya Kesiapan Menerima Perubahan Pada Masa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah dengan *Management Support/ Principal support* (dukungan manajemen) dikatakan sudah siap.

Tabel 2. Deskripsi data dari Kesiapan Menerima Perubahan Bagi Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari *Management Support/ Principal support* (dukungan manajemen).

No	Aspek Yang Diteliti	Skor Rata – Rata	Tingkat Capaian %	Kriteria
1	TAS memperoleh inspirasi dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,5	78,57%	Siap
2	TAS memperoleh semangat dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,6	80,00%	Siap
3	TAS memperoleh motivasi dan dorongan dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah..	5,48	78,28%	Siap
4	TAS memperoleh kritik dan saran dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,54	79,14%	Siap
5	TAS memperoleh pujian dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,5	78,57%	Siap
6	TAS memperoleh pelatihan dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,38	76,85%	Siap
7	TAS memperoleh kesempatan promosi jabatan dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,54	79,14%	Siap
8	TAS memperoleh fasilitas yang lengkap dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,46	78,00%	Siap
9	TAS memperoleh komitmen dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,08	72,57%	Siap
10	TAS memperoleh informasi dari organisasi yang berhubungan dengan penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,08	72,57%	Siap
11	Pemimpin selalu terbuka kepada TAS untuk mendiskusikan jika ada mempunyai masalah Apalagi saat sekarang dalam menghadapi perubahan banyak prosedur kerja yang berubah.	5,36	76,57%	Siap
12	Pimpinan memberikan kesempatan kepada TAS untuk melakukan kreativitas dalam bekerja untuk mendukung penerapan perubahan pada masa pandemi yang diusulkan oleh sekolah.	5,54	79,14%	Siap
Rata – Rata		5,42	77,45%	Siap

Deskripsi hasil pengolahan data penelitian menunjukkan tingkat kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan pada masa pandemi di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar yang dilihat dari aspek *Personal Valence/Benefit* (manfaat bagi individu) dapat dilihat bahwa skor rata – rata tertinggi adalah Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat meningkatkan keterampilan TAS dalam bekerja dengan skor Rata – rata 5,72

dengan tingkat 81,71%. Selanjutnya skor rata – rata terendah adalah Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat mempermudah TAS dalam bekerja dan Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat memberi kemajuan TAS dalam bekerja yaitu dengan skor masing – masing 5,3 dengan tingkat pencapaian masing – masing 75,71%

Secara keseluruhan Kesiapan Menerima Perubahan Dimasa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah Di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar yang dapat dilihat dari indikator *Personal Valence/Benefit* (manfaat bagi individu) memperoleh skor rata – rata 5,49 dengan tingkat pencapaian 78,42% tingkat pencapaian ini berada dikategori siap. Artinya Kesiapan Menerima Perubahan Pada Masa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah dengan *Personal Valence/Benefit* (manfaat bagi individu) dikatakan sudah siap.

Tabel 3. Deskripsi data dari Kesiapan Menerima Perubahan Bagi Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari *Personal Valence/Benefit* (manfaat bagi individu)

No	Aspek Yang Diteliti	Skor Rata – Rata	Tingkat Capaian %	Kriteria
1	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat meningkatkan pengetahuan TAS dalam bekerja.	5,46	78,00%	Siap
2	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat meningkatkan keterampilan TAS dalam bekerja.	5,72	81,71%	Siap
3	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat mempermudah TAS dalam bekerja.	5,3	75,71%	Siap
4	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat mempercepat proses TAS dalam bekerja.	5,46	78,00%	Siap
5	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat mengembangkan kreatifitas TAS dalam bekerja.	5,56	79,42%	Siap
6	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat menimbulkan dampak positif TAS dalam bekerja.	5,48	78,28%	Siap
7	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat memberikan susana baru bagi TAS dalam bekerja.	5,52	78,85%	Siap
8	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat meningkatkan jenjang karir TAS dalam bekerja.	5,58	79,71%	Siap
9	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat mempelancar kerja sama TAS dalam bekerja.	5,42	77,42%	Siap
10	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat meningkatkan semangat TAS dalam bekerja.	5,52	78,85%	Siap
11	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat memperluas relasi TAS dalam bekerja.	5,56	79,42%	Siap
12	Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat memberi kemajuan TAS dalam bekerja.	5,3	75,71%	Siap
Rata – Rata		5,49	78,42%	Siap

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan pada masa pandemi di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar pada aspek 1) *Change Efficacy/ confident* (rasa percaya terhadap kemampuan diri untuk berubah),2) *Management Support/ Principal support* (dukungan manajemen), 3) *And Personal Valence/Benefit* (manfaat bagi individu) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi hasil data dari Kesiapan Menerima Perubahan Bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri Sekecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar

No	Indikator	Rata - rata	Pencapaian %	Kategori
1	<i>Change Efficacy/ confident</i> (rasa percaya terhadap kemampuan diri untuk berubah)	5,39	77,09%	Siap
2	<i>Management Support/ Principal support</i> (dukungan manajemen)	5,42	77,45%	Siap
3	<i>Personal Valence/Benefit</i> (manfaat bagi individu)	5,49	78,42%	Siap
Rata - rata		5,43	77,65%	Siap

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat capaian tertinggi Kesiapan Menerima Perubahan Dimasa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah Di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar yaitu pada *Personal Valence/Benefit* (Manfaat Bagi Individu) dengan skor rata – rata 5,49 dengan skor pencapaian 78,42%. Sedangkan tingkat capaian terendah yaitu pada *Change efficacy* (Rasa Percaya Terhadap Kemampuan Diri Untuk Berubah) dengan skor rata – rata 5,39 dengan skor pencapaian 77,09%.

Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Menerima Perubahan Pada Masa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori siap dengan perolehan skor rata – rata 5,43 dengan skor pencapaian 77,65%.

Pembahasan

Data hasil penelitian menunjukkan kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan pada masa pandemi di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar dari aspek keyakinan terhadap kemampuan diri untuk berubah yang mendapatkan skor rata – rata 5,39 dengan skor pencapaian 77,09% yang berada dikategori siap. Artinya tenaga administrasi sekolah merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah. Menurut Holt et al 2007 (Meria & Tamzil, 2021) *Self efficacy* atau yang dikenal dengan *Change Efficacy* (Rasa Percaya Terhadap Kemampuan Diri Untuk Berubah) merupakan aspek yang menggambarkan tentang keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk penerapan perubahan yang diusulkan, dimana individu merasa memiliki kemampuan serta siap untuk melaksanakan tugas yang berhubungan dengan perubahan. Dengan kata lain, tenaga administrasi sekolah merasa mempunyai keahlian dan dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan perubahan yang diusulkan oleh sekolah. Menurut Baron & Bryne 2004 (Mirzawati et al., 2020) menyatakan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh terhadap aktivitas bekerja. Efikasi diri sangat erat hubungannya antara keyakinan individu akan kemampuannya dalam bekerja.

Data hasil penelitian menunjukkan kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan pada masa pandemi di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar dari aspek dukungan manajemen atau *Management Support/ Principal support* memperoleh skor rata – rata 5,42 dengan tingkat pencapaian 77,45% tingkat pencapaian ini berada dikategori siap. Artinya aspek *Management Support/ Principal support* (dukungan manajemen) sudah siap terhadap Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah dalam menerima Perubahan Pada Masa Pandemi di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar. Menurut Armenakis dan Harris 2002 (Munawaroh & Meiyanto, 2017) *Management Support/ Principal support* (Dukungan Manajemen) merupakan keyakinan individu bahwa organisasinya akan memberikan dukungan nyata untuk penerapan perubahan dalam bentuk sumber daya dan informasi. Rhoades dan Eisenberger 2002 (Munawaroh & Meiyanto, 2017) menyatakan ada tiga aspek yang terdapat pada persepsi dukungan organisasi. Pertama *fairnes* atau keadilan yaitu pandangan individu atas keadilan instansi dalam menerapkan suatu kebijakan dan memperlakukan pegawai dengan baik. Kedua, *Supervisor support* atau dukungan atasan yakni penilaian pegawai terhadap sejauh mana atasan atau pemimpin peduli terhadap kinerja pegawainya. Ketiga, penghargaan organisasi dan kondisi pekerjaan yaitu bagaimana instansi

atau organisasi memberikan penghargaan dan pengakuan atas kontribusi yang telah diberikan oleh pegawai. Dukungan organisasi juga dapat dipandang sebagai komitmen organisasi pada individu. Menurut Rivai 2004 (Syafrianti & Marsidin, 2020) menyatakan komitmen organisasi merupakan suatu keadaan dimana pegawai memihak pada suatu organisasi tertentu dengan tujuannya, dan berkemauan memelihara keanggotaan dalam organisasi tersebut atau pemihakan pegawai pada organisasi yang mempekerjakannya. Pengembangan karyawan juga merupakan bentuk dukungan yang diberikan oleh organisasi terhadap karyawan. Menurut Kasmir 2016 (Mona Filardi, 2020) pengembangan karyawan merupakan proses untuk memperbaiki dan mengembangkan skill yang dimiliki oleh karyawan. Selanjutnya dukungan organisasi dapat berupa motivasi. Hasibuan 2011 (Maulina et al., 2020) menyatakan motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang meningkatkan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja secara efektif dan efisien dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Selanjutnya Sutikno 2012 (Anesti et al., 2020) menyebutkan pemimpin dapat memotivasi karyawan dengan dengan menginspirasi seperti memasukan semangat kedalam diri pegawai agar bersedia melaksanakan tugas secara efektif.

Data hasil penelitian menunjukkan kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan pada masa pandemi di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar dari aspek manfaat bagi individu berada pada kategori siap dengan perolehan skor rata – rata 5,49 dengan tingkat pencapaian 78,42%. Dengan mengetahui banyaknya manfaat yang akan dirasakan oleh tenaga administrasi dalam menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah bukan hanya sekarang tapi manfaat tersebut akan sangat berdampak dimasa yang akan datang oleh diri individu tenaga administrasi sekolah dengan mengetahui hal tersebut membuat tenaga administrasi sekolah semakin siap untuk menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah. Manfaat diartikan sebagai keuntungan, bantuan, keperluan, atau bantuan dari sesuatu maupun dari seseorang dan hal tersebut dapat dirasakan atau dinikmati oleh penerimanya. *Personal Valence / Personal Benefit* menjelaskan tentang dimensi yang dirasakan oleh individu apabila dirinya menerapkan perubahan yang diterapkan oleh organisasi. *Personal Valence / Personal Benefit* ini dapat dijadikan daya tarik terkait dengan hasil yang dirasakan dari perubahan yang terjadi. Perubahan yang diusulkan oleh sekolah akan berdampak positif bagi tenaga administrasi sekolah seperti halnya manfaat perubahan yang dijelaskan dalam (Indrawati, 2007) bahwa perubahan yang diusulkan akan terciptanya *share need* yaitu individu dapat menemukan nilai bersama yang dapat dipahami dan disadari oleh setiap individu yang akan mengalami perubahan, sehingga memiliki persamaan nilai. Menerapkan perubahan yang diusulkan oleh sekolah juga akan dapat membangun visi yang akan mengarahkan tenaga administrasi sekolah kearah yang lebih baik, tidak hanya semata – semata melakukan perubahan yang sifatnya *impulsive* (kata hati).

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian tentang Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah Menerima Perubahan Pada Masa Pandemi di SMP Negeri Se Kabupaten Tanah Datar yang ditinjau dari aspek : 1) *Change Efficacy/ confident* (Rasa Percaya Terhadap Kemampuan Diri Untuk Berubah), 2) *Management Support/ Principal support* (Dukungan Manajemen), 3) *And Personal Valence/Benefit* (Manfaat Bagi Individu) berada pada kategori siap dengan perolehan skor rata – rata 5,43 dengan skor pencapaian 77,65%. Tingkat capaian tertinggi yaitu pada *Personal Valence/Benefit* (Manfaat Bagi Individu) dengan skor rata – rata 5,49 dengan skor pencapaian 78,42%. Sedangkan tingkat capaian terendah yaitu pada *Change efficacy* (Rasa Percaya Terhadap Kemampuan Diri Untuk Berubah) dengan skor rata – rata 5,39 dengan skor pencapaian 77,09%. Untuk itu masih diperlukannya peningkatan kesiapan oleh tenaga pelaksana urusan administrasi sekolah dalam menghadapi perubahan pada masa pandemi agar perubahan yang diusulkan oleh sekolah dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Afriyenti. (2013). Pemberdayaan Pegawai Tata Usaha dalam Rangka Meningkatkan Layanan

- Administratif. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 1(1), 9–13. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/2563%0Ahttp://files/749/Afriyenti-2013-Pemberdayaan-Pegawai-Tata-Usaha-dalam-Rangka-Menin.pdf%0Ahttp://files/748/2563.html>
- Anesti, A. F., Anisah, & Kusman, Y. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru Di Smpn Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX>
- Harimurti, E., & Mariatin, E. (n.d.). *Pengaruh Kesiapan Berubah, Komitmen Terhadap Organisasi Dan Komunikasi Tentang Perubahan Organisasi Terhadap Penerapan Performance Management System*. 27–36.
- Indrawati, K. R. (2007). “Effective Self & Change Management” -An essay from Positive Psychology & Best Practice Perspective-.
- Kahar, I. A., & Utara, U. S. (2020). *Konsep Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi (Organizational Change) pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Program Studi Ilmu Perpustakaan*. 4(1), 21–27.
- Kusuma, A. K., Syahril, S., & Sabandi, A. (2019). Pelaksanaan Pengawasan Oleh Atasan Langsung Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 27. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i1.103708>
- Maulina, V., Sabandi, A., & Syahril. (2020). *Kontribusi Penempatan terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota*. 1, 24–30. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX>
- Meria, L., & Tamzil, F. (2021). *Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan untuk berubah dan kinerja karyawan*.
- Mirzawati, N., Neviyarni, N., & Rusdinal, R. (2020). The Relationship between Self-efficacy and Learning Environment with Students’ Self-directed Learning. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 4(1), 37–42. <https://doi.org/10.24036/4.14343>
- Mona Filardi, R. (2020). Persepsi Pegawai Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Tata Usaha SMP Negeri di Kota Bukit tinggi. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 1, 13–17. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX>
- Munawaroh, L., & Meiyanto, I. J. K. S. (2017). *Peranan Psychological Capital terhadap Kesiapan Individu untuk Berubah yang Dimoderatori oleh Persepsi Dukungan Organisasi*. 44, 198–210. <https://doi.org/10.22146/jpsi.25381>
- Nawawi, H. (1988). *Administrasi Pendidikan* (Jakarta). Haji Masagung.
- Susilowati, A. S., Wicaksana, S. A., & Wardhani, F. D. H. (2012). *Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan individu untuk berubah pada karyawan senior di pt. xyz*.
- Syafrianti, I., & Marsidin, S. (2020). Hubungan Komitmen Organisasional dengan Kinerja Pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 1, 31–36. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX>